

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS X (SEPULUH)**

**SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)**

**PUTRA DHARMA ADVENT- BEKASI**

**TERHADAP PENGGUNAAN**

**PARTIKEL STRUKTURAL 的 DE**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh

Ria Fransisca

NIM 09120023

**JURUSAN SASTRA CINA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2013**

**LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI**

Skripsi yang berjudul

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS X (SEPULUH)**

**SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)**

**PUTRA DHARMA ADVENT - BEKASI**

**TERHADAP PENGGUNAAN**

**PARTIKEL STRUKTURAL 的 DE**

Oleh

Ria Fransisca

Sastra Cina

NIM 09120023

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina

Pembimbing



Gustini Wijayanti, SS



Yulie Neila Chandra, SS, m.Hum

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS X (SEPULUH) SEKOLAH  
MENENGAH UMUM (SMU) PUTRA DHARMA ADVENT – BEKASI  
TERHADAP PENGGUNAAN PARTIKEL STRUKTURAL 的 DE

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 1 Agustus 2013 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas darma Persada.

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji

Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum

Ketua Panitia/Penguji

Gustini Wijayanti, SS

Pembaca/Penguji

Febi Nur Biduri, SS, M.Hum

Telah disahkan pada 1 Agustus 2013

Ketua Jurusan Sastra Cina

Gustini Wijayanti, SS



Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRAS

Syamsul Bachri, SS, M. Si

**LEMBAR PERNYATAAN**

Skripsi yang berjudul

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS X (SEPULUH)**

**SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)**

**PUTRA DHARMA ADVENT - BEKASI**

**TERHADAP PENGGUNAAN**

**PARTIKEL STRUKTURAL 的 DE**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Fransisca

NIM : 09120023

Mahasiswa Program : Sarjana Strata 1 Sastra Cina

Tahun Akademik : 2009

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum tidak merupakan jipalakan skripsi sarjana atau karya ilmiah orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

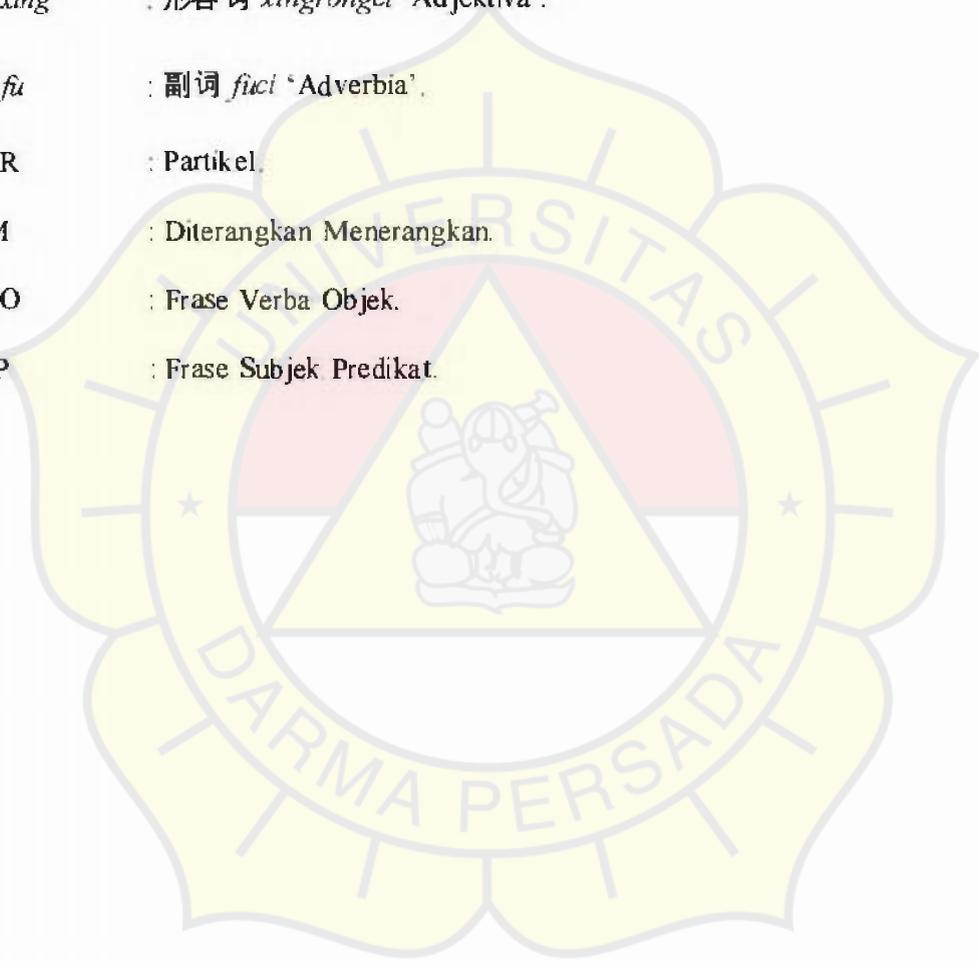
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 5 Agustus 2013

Ria Fransisca

## DAFTAR SINGKATAN

- 名 *míng* : 名词 *míngcí* 'Nomina'.  
代 *dài* : 代词 *dàicí* 'Pronomina'.  
动 *dòng* : 动词 *dòngcí* 'Verba'.  
形 *xíng* : 形容词 *xíngróngcí* 'Adjektiva'.  
副 *fù* : 副词 *fùcí* 'Adverbia'.  
PAR : Partikel.  
DM : Diterangkan Menerangkan.  
FVO : Frase Verba Objek.  
FSP : Frase Subjek Predikat.



**ISTILAH BENTUK SINTAKSIS DAN FUNGSI SINTAKTIS  
BAHASA MANDARIN**

HANZI(汉字)	HANYU PINYIN(汉语拼音)	ARTI
名词	<i>Míngcí</i>	Nomina
代词	<i>Dàcí</i>	Pronomina
动词	<i>Dòngcí</i>	Verba
副词	<i>Fùcí</i>	Adverbia
助词	<i>Zhùcí</i>	Partikel
形容词	<i>Xíngróngcí</i>	Adjektiva
数词	<i>Shùcí</i>	Numeralia
量词	<i>Liángcí</i>	Kata Penggolong
介词	<i>Jiècí</i>	Preposisi
连词	<i>Liáncí</i>	Konjungsi
叹词	<i>Tàncí</i>	Interjeksi
象声词	<i>Xiàngshēngcí</i>	Onomatope
主语	<i>Zhǔyǔ</i>	Subjek
谓语	<i>Wèiyǔ</i>	Predikat
宾语	<i>Bīnyǔ</i>	Objek

定语	<i>Dìngyǔ</i>	Pewatas (atributif)
状语	<i>Zhuàngyǔ</i>	Keterangan (Adverbial)
补语	<i>Bǔyǔ</i>	Komplemen (Pelengkap)
结构助词	<i>Jiégòu Zhùcí</i>	Partikel Struktural



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.....	30
Tabel 3.2.....	31
Tabel 3.3.....	33
Tabel 3.4.....	34
Tabel 3.5.....	36
Tabel 3.6.....	38
Tabel 3.7.....	39
Tabel 3.8.....	41
Tabel 3.9.....	43
Tabel 3.10.....	44
Tabel 3.11.....	46
Tabel 3.12.....	47
Tabel 3.13.....	49
Tabel 3.14.....	51
Tabel 3.15.....	52
Tabel 3.16.....	54
Tabel 3.17.....	55
Tabel 3.18.....	58
Tabel 3.19.....	59
Tabel 3.20.....	62

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 3.1.....	30
Diagram 3.2.....	32
Diagram 3.3.....	33
Diagram 3.4.....	35
Diagram 3.5.....	36
Diagram 3.6.....	38
Diagram 3.7.....	40
Diagram 3.8.....	41
Diagram 3.9.....	43
Diagram 3.10.....	44
Diagram 3.11.....	46
Diagram 3.12.....	48
Diagram 3.13.....	49
Diagram 3.14.....	51
Diagram 3.15.....	52
Diagram 3.16.....	54
Diagram 3.17.....	56
Diagram 3.18.....	58
Diagram 3.19.....	60
Diagram 3.20.....	62

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa dalam kehidupan manusia di zaman era globalisasi sekarang ini sangat diperlukan dan penting. Bahasa dibagi menjadi dua ragam, yaitu tulis dan lisan. Ragam tulis lebih baku, sedangkan ragam lisan lebih mengikuti si pembicara berada dalam situasi apa, apakah formal atau tidak formal. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik. (Hasan Alwi, 2002:88)

Bahasa semakin lama semakin penting dan diperlukan oleh masyarakat. Dalam berkomunikasi semua orang memerlukan bahasa untuk dapat mewujudkan maksudnya. Peran bahasa menjadi sangat penting untuk kebutuhan berkomunikasi antarmanusia.

Bahasa juga sudah menjadi mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Di setiap sekolah SMU di Indonesia umumnya terdapat tiga bahasa yang diajarkan, yaitu satu bahasa ibu, Bahasa Indonesia, dan dua bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris; sedangkan yang satu lagi terdapat beberapa pilihan seperti Bahasa Mandarin, Bahasa Jepang, Bahasa Jerman, dan lain-lain.

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan yang semakin pesat, maka perkembangan ilmu bahasa juga berkembang. Oleh karena itu, sekarang ada yang disebut bahasa internasional, yang fungsinya menjadi sangat penting, yaitu antara lain sebagai penghubung antara dua negara atau lebih yang masing-masing mempunyai bahasa berbeda. Untuk dapat berkomunikasi antarbangsa yang berbeda bahasa ini diperlukan bahasa penengah, yaitu bahasa internasional, seperti bahasa Inggris. Bahasa Mandarin pun sudah menjadi salah satu bahasa internasional.

Dengan perkembangan bahasa Mandarin yang semakin pesat di dunia, banyak orangtua ketika ingin mendaftarkan anaknya ke sekolah, akan menanyakan apakah di sekolah itu diberikan mata pelajaran bahasa Mandarin, atau apakah kurikulum sekolah itu memuat mata pelajaran bahasa Mandarin. Sekolah Menengah Umum (SMU) Putra Dharma Advent di Bekasi merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan mata pelajaran bahasa Mandarin bagi para siswanya sejak beberapa tahun yang lalu.

Bagi sebagian siswa, khususnya murid SMU Putra Dharma Advent, bahasa Mandarin merupakan mata pelajaran yang sangat menarik. Walaupun mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin, mereka tetap bersemangat mempelajarinya. Sebagian siswa lagi, kurang menyenangi bahasa Mandarin. Mereka menganggap bahasa Mandarin tidak penting, dan terlalu sulit. Karena itu, peran guru sangat diperlukan untuk membangun motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Mandarin.

Di dalam bahasa Mandarin, kata merupakan satuan gramatikal terkecil yang memiliki makna dan dapat berdiri sendiri. Kata merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jika kata dipisah, maka kata akan kehilangan makna yang dimiliki sebelumnya, dan dapat menjadi morfem atau kata lain.

Selain kata, di setiap bahasa manapun kita akan mengenal istilah kelas kata (jenis kata). Di dalam bahasa Mandarin kita juga mengenal apa yang dinamakan kelas kata atau 词类 *cílèi*. Menurut Lu Fubo (2008:3-4), berdasarkan kelas kata, kata terbagi atas: 名词 *míngcí* 'nomina', 动词 *dòngcí* 'verba', 形容词 *xíngróngcí* 'adjektiva', 数词 *shùcí* 'numeralia', 量词 *liàngcí* 'kata penggolong', 代词 *dàicí* 'pronomina', 副词 *fùcí* 'adverbia', 介词 *jiècí* 'preposisi', 连词 *liáncí* 'konjungsi', 助词 *zhùcí* 'partikel', 象声词 *xiàngshēngcí* 'onomatope' dan 叹词 *tàncí* 'interjeksi'.

Di antara kelas kata tersebut, partikel termasuk kelas kata yang cukup sulit bagi pembelajar bahasa Mandarin, khususnya siswa SMU Advent. Partikel adalah

kata yang menempel di belakang kata atau frase (frasa) lain yang mengandung makna gramatikal. Misal: 的 *de*, 了 *le*, 着 *zhe*, 吗 *ma*, dan lain-lain.

Macam-macam partikel: (Yufa yu Xiuci, 2004: 61-65)

1. 结构助词] *jiégòu zhùcí* 'Partikel Struktural'

Contoh: 的 *de*, 得 *de*, 地 *de*.

2. 动态助词] *dòngtài zhùcí* 'Partikel Aspektual'

Contoh: 着 *zhe*, 了 *le*, 过 *guo*.

3. 语气助词] *yǔqì zhùcí* 'Partikel Modalitas'

Contoh: 吧 *ba*, 了 *le*, 啊 *a*, 呢 *ne*, 啦 *la*.

Satu di antara partikel dalam bahasa Mandarin yang sering digunakan adalah partikel struktural 的 *de*. Partikel 的 *de* ini jika diuraikan mengandung banyak makna. Oleh karena itu, penting untuk dibahas bagaimana penggunaan partikel 的 *de* di dalam kalimat.

Partikel 的 *de* bila dilihat sepintas merupakan sebuah partikel yang sederhana dan mudah digunakan. Namun demikian, partikel 的 *de* sebenarnya tidak sesederhana itu. Meskipun penggunaannya sederhana, kenyataannya masih banyak orang yang salah dalam menggunakan partikel 的 *de*, terutama siswa yang pemahamannya masih kurang mengenai partikel 的 *de*, seperti contoh berikut ini:

(1.1) a. (\*) 我狗 *wǒ gǒu* 'anjing saya'

Contoh di atas merupakan bentuk frase yang salah, yang benar seharusnya adalah

b. 我的狗

*wǒ de gǒu*

saya PAR anjing

‘anjing saya’

Di antara pronomina dan nomina yang menunjukkan hewan harus diletakkan partikel 的 *de* untuk menunjukkan makna kepunyaan dalam frase tersebut.

Kesalahan seperti contoh (1.1.a) di atas menunjukkan kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan partikel 的 *de*. Karena itu, perlu dilakukan pengukuran tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan partikel tersebut. Dengan kata lain, saya meneliti seberapa paham siswa terhadap penggunaan partikel 的 *de*.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan partikel 的 *de* di dalam kalimat ?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa SMU Putra Dharma Advent Bekasi terhadap penggunaan partikel 的 *de*?
3. Bagian mana dari penggunaan partikel 的 *de* yang telah mereka pahami dan bagian mana yang kurang mereka pahami?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan partikel 的 *de*, serta lebih memahami penggunaan partikel 的 *de* di dalam frase atau kalimat.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya oleh para guru bahasa Mandarin. Selain

itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dalam bidang sintaksis bahasa Mandarin.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kasus, dan dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis hasil tes atau ulangan kelas X (sepuluh) SMU Putra Dharma Advent Bekasi yang berjumlah 30 siswa. Soal tes tersebut mengenai partikel 的 *de* sebanyak 20 soal, dan dibagi menjadi empat kelompok soal, yang masing-masing kelompok berjumlah lima soal.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa penghitungan jumlah kesalahan dari setiap jawaban, juga dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Karena itu, saya juga menggunakan metode analisis kesalahan seperti yang diungkapkan oleh Kridalaksana (1993), bahwa analisis kesalahan adalah metode untuk mengukur kemajuan belajar bahasa dengan mencatat dan mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh seseorang atau kelompok. Mengenai metode analisis ini, saya jabarkan di dalam Bab II.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan soal tes formatif ulangan harian kepada murid SMU Putra Dharma Advent tentang partikel 的 *de*. Agar data lebih sah, saya juga membagikan kuesioner kepada siswa SMU Advent sehingga dapat membuktikan bahwa seluruh siswa SMU Putra Dharma Advent yang mengerjakan soal tes formatif atau ulangan harian sudah pernah mempelajari penggunaan partikel struktural 的 *de* di dalam bahasa Mandarin.

### **1.7 Sumber Data**

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tes formatif bahasa Mandarin SMU Putra Dharma Advent Bekasi, khusus mengenai partikel struktural 的 *de*. Tes tersebut bertujuan untuk mencari umpan balik, yang selanjutnya hasil tes tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang berlangsung atau sudah dilaksanakan. Tes formatif tidak hanya dilakukan pada akhir pelajaran, tetapi dapat juga dilakukan ketika pelajaran berlangsung (Djiwandono, 2006:413-414).

Tes tersebut terdiri atas empat kelompok soal, yang setiap kelompoknya berjumlah lima soal. Empat kelompok soal tersebut adalah menerjemahkan ke bahasa Indonesia, menentukan benar atau salah, menentukan letak partikel 的 *de*, dan melesapkan partikel 的 *de*.

### **1.8 Hipotesis**

Tingkat pemahaman siswa kelas X SMU Putra Dharma Advent Bekasi terhadap penggunaan partikel struktural 的 *de* cukup tinggi. Atau, dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap penggunaan partikel tersebut baik sekali.

### **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas empat bab, yaitu BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian dan sumber data, hipotesis, serta sistematika penelitian.

BAB II merupakan kerangka acuan teoretis yang berisi teori-teori yang menjadi landasan dalam menganalisis.

BAB III merupakan hasil analisis, yang disajikan dalam bentuk pemerian (deskriptif), tabel dan diagram .

BAB IV berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis.